

PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF EFFICACY DAN ENTREPRENEURIAL ORIENTATION TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION

¹ Linda Maryani, ² Tjutju Yuniarsih

Universitas Pendidikan Indonesia

¹ lindamaryani20@upi.edu, ² yuniarsih@upi.edu

ABSTRACT

This research aims to test the effect of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial orientation on green entrepreneurial intention. The research method used in this research is quantitative approach with explanatory survey type. This research was conducted on students of the Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Education, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. The population in this study in number of 379 students with 195 samples of students. The results of data processing in this research shows that Economic Education students have entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial orientation, and green entrepreneurial intention in the high category. The results of this study also indicate that both entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial orientation have a significant effect on green entrepreneurial intention.

Keywords: entrepreneurial self efficacy, entrepreneurial orientation, green entrepreneurial intention

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap niat berwirausaha hijau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe explanatory survey. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 379 siswa dengan sampel 195 siswa. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa Pendidikan Ekonomi memiliki self efficacy kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan niat kewirausahaan hijau dalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efikasi diri wirausaha dan orientasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat wirausaha hijau.

Kata kunci: efikasi diri wirausaha, orientasi wirausaha, niat wirausaha hijau

PENDAHULUAN

Sudah kita ketahui bahwa kegiatan kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup warga negara. Fenomena pertumbuhan minat berwirausaha menjadi topik tertinggi dalam manajemen dan ekonomi selama dekade terakhir (Nguyen, 2020). Perkembangan model dunia bisnis sekarang ini lebih fokus menargetkan keuntungan yang tinggi dan tidak bertanggung jawab terhadap dampak yang merugikan, diantaranya seperti pencemaran lingkungan, ketidaksadaran atas konsumsi sumber daya alam yang berlebihan, pemanasan global yang menyebabkan pengurangan keanekaragaman hayati dan keserakahan manusia, tututan kebutuhan dan perkembangan teknologi

yang semakin berkembang pesat dapat menjadi faktor penyebab objek berbisnis dilingkungan masyarakat maupun setiap individu. Kemampuan berpikir secara kreatif dan berorientasi pada praktik pengelolaan lingkungan atau produksi yang lebih bersih menjadi dasar pentingnya sumberdaya alam sebagai objek berwirausaha (Hussain et al., 2021).

Ditinjau dari sudut pandang ekonomi, GDP (*Gross Domestic Product*) merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat, dilihat dari kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Wikaningtyas, Suci Utami, 2019). Terdapat hubungan antara tingkat GDP dengan tingkat emisi karbon CO₂ (Osobajo et al., 2020). Peningkatan polusi pada lingkungan ini, hanya dapat diminimalisir dengan cara mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi atau menciptakan aktivitas ekonomi yang peduli terhadap lingkungan, hal tersebut mendorong munculnya konsep *Green Economy*. Setiap pengusaha ataupun pebisnis menginginkan keuntungan yang maksimal, namun terkadang mereka sering mengabaikan bagaimana dari adanya dampak usaha yang dijalani. Wirausaha yang tidak ramah lingkungan tentunya dapat merusak kelestarian alam, untuk itu perlunya kajian mendalam mengenai wirausaha yang ramah lingkungan. *Entrepreneur* yang ramah lingkungan sering disebut *Green entrepreneurial*.

Melalui konsep *green economy* bahwa *green entrepreneurial* dapat membantu menyelesaikan masalah terkait lingkungan, konsumsi sumber daya alam yang langka, dan kemakmuran masyarakat yang berada dalam piramida ekonomi (Hameed et al., 2021). *Green economy* menganggap *green entrepreneurship* sebagai salah satu pendorong yang signifikan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, menyelesaikan masalah mengenai pembangunan penghijauan berkelanjutan, dengan dasar ide gagasan *green entrepreneurship* meningkatkan kepedulian lingkungan yang menjadi prioritas keuntungan bagi kesejahteraan dan Kesehatan (Amankwah, 2021). Maka sudah barang tentu *green entrepreneurial* ini perlu dikaji lebih mendalam agar lingkungan tetap terjaga walaupun jumlah wirausaha sangat marak (Wikaningtyas, Suci Utami, 2019). Input suatu ramah lingkungan (*green input*) dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan pemanfaatan bahan baku yang sehat seperti pewarna makanan, tidak menggunakan penyedap rasa, kemudian proses ramah lingkungan (*green process*) dapat dilakukan dengan proses pengolahan yang memperhatikan kesehatan, seperti menggunakan minyak goreng yg sehat, menjaga kebersihan. Output ramah lingkungan (*green output*) dapat diwujudkan dengan kemasan yang sehat. Untuk itu penerapan akan *green entrepreneurial* ini harus diajarkan, dibina sejak dini termasuk perguruan tinggi untuk para mahasiswa (Anisah, 2015). Dengan demikian *green entrepreneurial intention* perlu ditumbuhkembangkan terhadap kalangan mahasiswa.

Green entrepreneurial intention memiliki konsep yang sama dengan intensi kewirausahaan, dimana berdasarkan teori Ajzen (1991) mengenai menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Secara umum, niat kerewirausahaan didefinisikan sebagai komitmen dalam mendirikan usaha bisnis baru (Krueger, 1993). Maka *green entrepreneurial intention* didefinisikan sebagai keadaan pikiran yang mempengaruhi pemikiran kognitif wirausahawan dalam mendirikan usaha bisnis baru atau kegiatan wirausaha hijau (Ranasinghe & Ajward, 2019). Faktor yang mempengaruhi *green entrepreneurial intention* sama halnya dengan *entrepreneurial intention* secara umum,

dimana faktor yang mempengaruhi intensi mengacu dari (Akinsemolu, 2020) menyebutkan ada tiga faktor motivasi yang mempengaruhi intensi kewirausahaan, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi perilaku kontrol (Polas et al., 2020; Ranasinghe & Ajward, 2019). Dimensi ataupun indikator *green entrepreneurial intention* pada penelitian ini yang digunakan antara lain *desires, preferences, plants*, dan juga *behavior expentances* (Liñán, 2004).

Penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi *green entrepreneurial intention* di atas menjelaskan bahwa *self-efficacy* dan *entrepreneurial orientation* merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi *green entrepreneurial intention* (Jiang et al., 2020; Ye et al., 2020). Mahasiswa yang sudah dibekali melalui kurikulum pendidikan wirausaha tentunya sudah memiliki *entrepreneurial self efficacy* dan juga *entrepreneurial orientation* yang beragam. Pada kajian terdahulu yang relevan telah dikemukakan bahwa *entrepreneurial self efficacy* mampu memepengaruhi dan meningkatkan *entrepreneurial intention* (Naktiyok, A., Nur Karabey, C., & Caglar Gulluce, 2010). Selain itu *entrepreneurial orietntation* juga dapat mempengaruhi dan meningkatkan *entrepreneurial intention* (Roxas, 2014).

KAJIAN TEORI

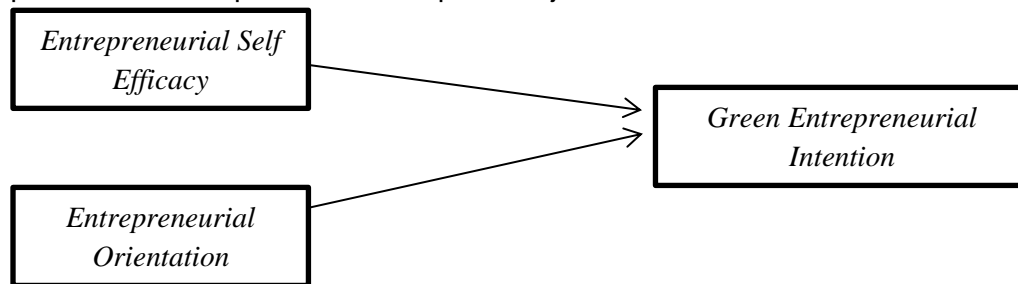
Self-efficacy dibidang kewirausahaan secara teoritis diusulkan untuk mengarah pada intensi dan perilaku kewirausahaan (Ahmed et al., 2021). Melalui *self-efficacy* dapat membantu wirausahawan untuk berhasil melakukan proses kewirausahaan termasuk pengakuan peluang, pengelolaan sumber daya dan menghadapi tantangan dalam proses kewirausahaan (Keling & Sentosa, 2020). *Entrepreneurial self-efficacy* adalah kemampuan atau kapasitas individu untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan tertentu sebagai syarat untuk mencapai kesuksesan saat melakukan wirausaha (Hussain et al., 2021).

Entrepreneurial self-efficacy merupakan anteseden kognitif utama dari intensi kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan (Nguyen, 2020). Para peneliti telah menggambarkan *self-efficacy* sebagai ciri kognitif yang merangsang perilaku kewirausahaan (Nguyen, 2020). Setiap mahasiswa memiliki *entrepreneurial self efficacy* yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal masing-masing mahasiswa itu sendiri. Dimensi *entrepreneurial self efficacy* pada penelitian ini ialah *searching, planing, masrshaling*, dan *implementing* (McGee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, 2009).

Entrepreneurial orientation berasal dari Miller 1983 yang menekankan pada dimensi seperti inovasi, proaktif dan pengambilan risiko (Ferreira et al., 2011). *Entrepreneurial orientation* dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dibalut dengan strategi, struktur dan perilaku organisasi yang ditandai dengan otonomi, pengambilan risiko, inovasi, dan agresifitas kompetitif untuk memfasilitasi bagaimana cara memanfaatkan suatu peluang (Wongmuek, 2018; Murad, 2014). *Entrepreneurial orientation* memiliki spesifikasi khusus, yaitu untuk menekankan tingkat spin off akademik karena persaingan dunia usaha sangat ketat dan hal inilah yang membuat antar pelaku usaha sering terjadi permusuhan bahkan pertikaian yang diakibatkan karena permasalahan bisnis yang biasanya ada salah satu pihak yang merasa dirugikan (Diáñez-González et al., 2016).

Entrepreneurial orientation ini telah menjadi pusat perhatian bagi para lulusan perguruan tinggi dalam dua dekade terakhir sebagai bahan literatur kewirausahaan dan memandang bahwa EO akan mampu mengangkat performa perusahaan (Lekmat et al., 2018). Sehingga memang perlu dihadirkan dan ditumbuhkembangkan *entrepreneurial orientation* dikalangan mahasiswa ini sebagai pendongkrak *green entrepreneurial intention*. Persaingan perusahaan yang terus semakin hari semakin ketat membuat para pelaku usaha harus memiliki suatu ide, gagasan, dan strategi agar mampu tetap bertahan, adanya adalah sebagai solusi untuk menggali suatu peluang usaha baru, meningkatkan keunggulan kompetitif di era digitalisasi yang tentunya akan mendorong pertumbuhan perusahaan cepat namun tetap memperhatikan keramah lingkungan (Zhai et al., 2018). Dimensi *entrepreneurial orientation* pada penelitian ini ialah *innovation*, *proactiveness*, dan *risk taking* (Vitale et al., 2004).

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan terfokus terhadap kajian pengaruh *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial orientation* terhadap *green entrepreneurial intention*. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat ditunjukkan oleh Gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Merujuk pada konsep paradigma penelitian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diantaranya ialah *Entrepreneurial Self Efficacy* mempengaruhi *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa dan *Entrepreneurial Orientation* mempengaruhi *Green Entrepreneurial Intention* mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan pengolahan data SPSS 25. Instrumen penelitian ini sebelum disebar ke responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 sampai 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 379. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Berikut ini merupakan perhitungan sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Na}$$
$$n = \frac{379}{1 + 379(0,5)^2}$$

$$n = \frac{379}{1,9475}$$

n = 195

Maka pada penelitian ini jumlah sampel penelitian yang akan digunakan berjumlah 195 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UPI Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian didasarkan pada hasil jawaban dari keseluruhan responden. Responden penelitian ini terdiri dari 195 mahasiswa yang merupakan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, dengan responden laki-laki jumlahnya 75 orang mahasiswa, dan responden perempuan dengan jumlahnya 120 orang mahasiswa. Berikut ini ialah Tabel 1 deskripsi hasil tingkat *green entrepreneurial intention* mahasiswa.

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif pada penelitian ini maka, merujuk pada Tabel 1 tentang tingkat *green entrepreneurial intention* yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 12 orang mahasiswa dengan persentase 6,125%, kategori sedang berjumlah 20 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 10,25%, kategori tinggi berjumlah 93 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 47,70%, dan yang termasuk pada kategori sangat tinggi berjumlah 70 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 35,90%. Jadi mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung memiliki tingkat *green entrepreneurial intention* yang tinggi. Sedangkan untuk tingkat *entrepreneurial self efficacy* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1 Tingkat Green Entrepreneurial Intention

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	12	6,15%
Sedang	20	10,25%
Tinggi	93	47,70%
Sangat Tinggi	70	35,90%
Total	195	100%

Tabel 2 Entrepreneurial Self Efficacy

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	7	3,59%
Sedang	18	9,23%
Tinggi	131	67,18%
Sangat Tinggi	39	20%
Total	195	100%

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif pada penelitian ini maka, merujuk pada Tabel 2 tentang tingkat *entrepreneurial self efficacy* yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 7 orang mahasiswa dengan persentase

3,59%, kategori sedang berjumlah 18 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 9,23%, kategori tinggi berjumlah 131 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 67,18%, dan yang termasuk pada kategori sangat tinggi berjumlah 39 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 20%. Jadi mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung memiliki tingkat *entrepreneurial self efficacy* yang tinggi. Sedangkan untuk tingkat *entrepreneurial orientation* dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3 Tingkat Entrepreneurial Orientation

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	10	5,13%
Sedang	23	13,94%
Tinggi	115	58,97%
Sangat Tinggi	47	24,11%
Total	195	100%

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif pada penelitian ini maka, merujuk pada Tabel 2 tentang tingkat *entrepreneurial self efficacy* yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 10 orang mahasiswa dengan persentase 5,13 %, kategori sedang berjumlah 23 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 13,94 %, kategori tinggi berjumlah 115 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 58,97 %, dan yang termasuk pada kategori sangat tinggi berjumlah 47 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 24,11%. Jadi mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung memiliki tingkat *entrepreneurial orientation* yang tinggi. Hasil analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh bahwa Model Summary adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Model Summary Green Entrepreneurial Intention

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,562		,48884

Berdasarkan data Tabel 4 mengenai *model summary* tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,562 atau 56,2%, dapat dimaknai bahwa variabilitas *green entrepreneurial intention* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Bandung yang mampu dikontribusikan oleh *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial orientation* sebesar 56,2 % dan 43,8% mampu dikontribusikan oleh faktor lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Sedangkan berikut ini merupakan Tabel 5 mengenai nilai koefisien antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 5
Nilai Koefisien antar Variabel

Variabel	t hitung	Sig-t
<i>Entrepreneurial self efficacy</i>	5,826	,000
<i>Entrepreneurial Orientation</i>	8,227	,000

Berdasarkan Tabel 5 mengenai nilai koefisien antar variabel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel *entrepreneurial self efficacy* terhadap *green entrepreneurial intention* berpengaruh positif dan signifikan karena nilai signifikansi dari t hitung bernilai 0,000 yang artinya $<0,005$. Selain itu untuk pengaruh antara variabel *entrepreneurial orientation* terhadap *green entrepreneurial intention* berpengaruh positif dan signifikan juga karena nilai signifikansi dari t hitung bernilai 0,000 yang artinya $<0,005$. Maka berdasarkan hal tersebut hipotesis satu yang berbunyi *entrepreneurial self efficacy* berpengaruh terhadap *green entrepreneurial intention* dapat diterima, dan juga untuk hipotesis dua yang berbunyi *entrepreneurial orientation* berpengaruh terhadap *green entrepreneurial intention* dapat diterima.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *green entrepreneurial intention* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung termasuk kedalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung memiliki *desires, preferences, plans*, dan juga *behavior expectancies yang baik*. Untuk *entrepreneurial self efficacy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung termasuk kedalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung memiliki *searching, planning, marshaling*, dan *implementing* yang baik. Dan untuk tingkat *entrepreneurial orientation* mahasiswa program studi Pendidikan Indonesia Bandung termasuk kedalam kategori tinggi. Dengan demikian mahasiswa program studi Pendidikan Indonesia Bandung memiliki *innovation, proactiveness*, dan *risk taking* yang baik.

Setiap mahasiswa memang saat ini dituntut untuk memiliki *entrepreneurial self efficacy, entrepreneurial orientation*, dan juga *green entrepreneurial intention* yang tinggi, apalagi untuk mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Berdasar hasil analisis pada penelitian ini telah di temukan bahwa *entrepreneurial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *green entrepreneurial intention*, yang artinya semakin tinggi *entrepreneurial self efficacy* mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat *green entrepreneurial intention* yang dimiliki. Selain itu *entrepreneurial orientation* berpengaruh signifikan terhadap *green entrepreneurial intention*, yang artinya semakin tinggi *entrepreneurial orientation* mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat *green entrepreneurial intention* yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial orientation* mampu mempengaruhi *green entrepreneurial intention* pada kalangan terdidik seperti mahasiswa (Naktiyok, A., Nur Karabey, C., & Caglar Gulluce, 2010)(Tautila & Down, 2012)

Menjadi seorang *entrepreneur* yang peduli akan lingkungan dan menjaga mencegah polusi udara, polusi air, dan juga polusi tanah merupakan suatu hal yang

wajib dilakukan. Indonesia yang memiliki wilayah yang padat akan hutan hijau dan asri jangan sampai tergerus serta terkikis oleh keserakahan para *entrepreneur* yang hanya memperdulikan keuntungan semata. Saat ini banyak sekali para *entrepreneur* yang tidak memperdulikan kelestarian lingkungan sehingga menyebabkan bencana alam yang tercipta seperti banjir. Penerapan *green entrepreneur* ini memang sudah sepatutnya diterapkan sejak bangku perkuliahan. Para mahasiswa yang merupakan agen perubahan harus ikut serta dalam melestarikan lingkungan saat nanti menjadi seorang *entrepreneur*.

Konsep *green entrepreneurial* ini memang sangatlah penting untuk kelestarian alam dan lingkungan maupun bagi kemajuan ekonomi para pengusaha. Langkah itu juga perlu penjelasan secara detil yang menunjukkan bahwa penerapan *green input*, *green process* dan *green output* dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi pengusaha (Wikaningtyas, Suci Utami, 2019). Dengan optimalisasi yang baik maka impian untuk menciptakan *entrepreneur* yang peduli akan lingkungan akan tercapai. Sehingga perlunya penopang yang mumpuni dimana dua hal yaitu *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial orientation* perlu ditindaklanjuti dan terus diperbaiki bagu para mahasiswa.

Entrepreneurial self efficacy maupun *entrepreneurial orientation* sangat perlu dipahami bagi para mahasiswa yang ingin menjadi seorang *green entrepreneurial*. karena tidak hanya menjelaskan teori dan perilaku mereka yang bersedia untuk menjadi pengusaha saja, akan tetapi mereka juga perlu mengimplementasikan baik kepercayaan diri dan juga strategi menjadi pengusaha yang peduli akan lingkungan (Zhai et al., 2018). *Entrepreneurial self efficacy* akan menjadi bekal awal para *entrepreneur* dan untuk *entrepreneurial orientation* ini akan menjadi strategi *entrepreneur* untuk mengidentifikasi bagaimana memulai bisnis yang dapat diwujudkan dalam pola tindakan atau strategi pengambilan keputusan dalam berwirausaha yang peduli akan kelestarian lingkungan (Ahmadian & Abdolmaleki, 2018). Dalam penerapan *green entrepreneurial*, pada kegiatan berbisnis tentunya para *entrepreneur* harus memperhatikan kenyamanan konsumen dan juga keberlangsungan usaha yang dilakoni agar tetap menjaga kerahamahan tamahan bagi para pembeli (Guzmán et al., 2020).

Saat ini memang sangatlah banyak para *entrepreneur* yang masih tidak memperdulikan kelestarian lingkungan sekitar tempat usaha mereka dan hanya ambisius akan penghasilan banyak yang diinginkan. Untuk itu para mahasiswa yang merupakan kalangan terdidik ketika menjadi seorang *entrepreneur* harus mampu menerapkan konsep *green entrepreneurial*. Untuk para mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung bahwa mereka memiliki *entrepreneurial self efficacy* dan juga *entrepreneurial orientation* yang sangat baik dan dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang mampu peduli dan melestarikan lingkungan.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian ini bahwa dapat disimpulkan bahwa tingkat *entrepreneurial self efficacy*, *entrepreneurial orientation*, dan juga *green entrepreneurial intention* pada kategori tinggi. *Entrepreneurial self efficacy* berpengaruh terhadap *green entrepreneurial*

intention pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Selain itu *Entrepreneurial orientation* berpengaruh terhadap *green entrepreneurial intention* pada mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Besaran pengaruh *entrepreneurial self efficacy* dan juga *entrepreneurial orientation* terhadap *green entrepreneurial intention* ialah 56,2% dan 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I., Islam, T., & Usman, A. (2021). Predicting entrepreneurial intentions through self-efficacy, family support, and regret: A moderated mediation explanation. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(1), 26–38. <https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2019-0093>
- Akinsemolu, A. A. (2020). The principles of green and sustainability science. In *The Principles of Green and Sustainability Science*. <https://doi.org/10.1007/978-981-15-2493-6>
- Amankwah, J. (2021). *On the Relation between Green Entrepreneurship Intention and Behavior*.
- Anisah, H. U. (2015). *PEMBENTUKAN GREEN ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR PADA*. 80, 397–415.
- Anwar, M. ., Muhammad Aness, Asma Khizar, Muhammad Naseer, & Gulam Muhammad. (2012). Relationship of Creative Thinking with the Academic Achievements of Secondary School Students. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 1(3), 1–4.
- Diáñez-González, J. P., Camelo-Ordaz, M. del C., & Ruiz-Navarro, J. (2016). Management Teams' Composition and Academic Spin-Offs' Entrepreneurial Orientation: A Theoretical Approach. *Entrepreneurship - Practice-Oriented Perspectives*. <https://doi.org/10.5772/65270>
- Ferreira, J. J., Azevedo, S. G., & Ortiz, R. F. (2011). Contribution of resource-based view and entrepreneurial orientation on small firm growth. *Cuadernos de Gestion*, 11(1), 95–116. <https://doi.org/10.5295/cdg.100185jf>
- Hameed, I., Zaman, U., Waris, I., & Shafique, O. (2021). *A Serial-Mediation Model to Link Entrepreneurship Education and Green Entrepreneurial Behavior: Application of Resource-Based View and Flow Theory*.
- Hussain, I., Nazir, M., Hashmi, S. B., Shaheen, I., Akram, S., Waseem, M. A., & Arshad, A. (2021). Linking green and sustainable entrepreneurial intentions and social networking sites; the mediating role of self-efficacy and risk propensity. *Sustainability (Switzerland)*, 13(13). <https://doi.org/10.3390/su13137050>
- Keling, M., & Sentosa, S. U. (2020). *The Influence of Entrepreneur Learning, Self-Efficacy and Creativity Toward Students Entrepreneurial Interests of Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 124, 575–581. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.121>
- Lekmat, L., Selvarajah, C., & Hewege, C. (2018). Relationship between Market Orientation, Entrepreneurial Orientation, and Firm Performance in Thai SMEs: The Mediating Role of Marketing Capabilities. *International Journal of Business and Economics*, 17(3), 213–237. [http://www.ijbe.org/table of content/pdf/vol17-3/02.pdf](http://www.ijbe.org/table%20of%20content/pdf/vol17-3/02.pdf)

- Liñán, F. (2004). Intention-based models of entrepreneurship education. *Piccola Impresa / Small Business*, 2004(3), 11–35.
- McGee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. M. (2009). *Entrepreneurial self-efficacy: Refining the measure. Entrepreneurship theory and Practice*, 33(4), 965-988.
- Naktiyok, A., Nur Karabey, C., & Caglar Gulluce, A. (2010). *Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: the Turkish case. International entrepreneurship and management journal*, 6(4), 419-435.
- Nguyen, T. T. (2020). Impact of entrepreneurship environmental support factors to university students' entrepreneurship self-efficacy. *Management Science Letters*, 10(6), 1321–1328. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.11.026>
- Osobajo, O. A., Otitoju, A., Otitoju, M. A., & Oke, A. (2020). The impact of energy consumption and economic growth on carbon dioxide emissions. *Sustainability (Switzerland)*, 12(19), 1–16. <https://doi.org/10.3390/SU12197965>
- Roxas, B. (2014). Effects of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions: A longitudinal study of selected South-east Asian business students. *Journal of Education and Work*, 27(4), 432–453. <https://doi.org/10.1080/13639080.2012.760191>
- Taatila, V., & Down, S. (2012). Measuring entrepreneurial orientation of university students. *Education and Training*, 54(8), 744–760. <https://doi.org/10.1108/00400911211274864>
- Ulger, K. (2015). The Structure of Creative Thinking: Visual and Verbal Areas. *Creativity Research Journal*, 27(1), 102–106. <https://doi.org/10.1080/10400419.2015.992689>
- Vitale, R., Giglierano, J., & Miles, M. P. (2004). An Exploratory Study of Self-administrated Quick-audits as a Management Diagnostic to Assess Marketing and Entrepreneurial Orientations in Established and Startup Firms. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 6(1), 64–77. <https://doi.org/10.1108/14715200480001356>
- Wikaningtyas, Suci Utami, D. (2019). *PENGENTASAN KEMISKINAN: MODEL MEMBANGUN MOTIVASI MENJADI PENGUSAHA RAMAH LINGKUNGAN (GREEN ENTREPRENEUR)*.
- Wongmuek, K. (2018). Entrepreneurial Orientation Of Fashion Design And Fashion Business' S Students, Dhurakij Pundit University To Drive The Entrepreneurs In Fashion Industry. ... *University (Humanities, Social Sciences and Arts)*, 11(4), 776–789. <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/Veridian-E-Journal/article/view/132714>
- Zhai, Y. M., Sun, W. Q., Tsai, S. B., Wang, Z., Zhao, Y., & Chen, Q. (2018). An empirical study on entrepreneurial orientation, absorptive capacity, and SMEs' innovation performance: A sustainable perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/su10020314>